

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS
MELALUI *WALL PASS* PERMAINAN BOLA VOLI SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 DESA KALIMANTAN
KABUPATEN SAMBAS**

Mahipal, Eka Supriatna, Edi Purnomo
Penjaskesrek, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email: Mahipalsdn1kalimantan@gmail.com

Abstrak: Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Atas Melalui *Strategi Wallpass* Permainan Bola voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas. Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui *wallpass* dapat meningkatkan *passing* atas permainan bolavoli pada siswa kelas V SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan permainan bola voli. Tujuan Khusus: Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan permainan bola voli melalui *wallpass passing* atas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah yaitu semua kelas V SDN 1 Kalimantan yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 13 siswa putra dan 12 siswa putri. Instrument pengumpulan data dengan cara tes dan pengukuran olahraga melalui rubrik penilaian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan antara siklus I dan siklus II adanya perubahan rata-rata tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata 65,2 dan 79,2 pada siklus 2.

Kata Kunci: *Upaya Peningkatan Hasil Belajar, Passing atas, wall pass.*

Abstract : Yielding Increasing effort Learned *Passing* On Passes Through *Wallpass's strategy* Student Volleyball game brazes v Country Elementary School 01 Kalimantan District of Sambas district. Problem in observational it is What via *wallpass* can increase *passing* on bolavoli's game on student brazes v SD Country 1 Kalimantan's Village Sambas's Regency . This research intent for to increase volleyball game. To the effect Special: To the effect this research special is subject to be increase permainan volleyball via *wallpass passing* on on student brazes v SD Country 1 Kalimantan's Village Sambas's Regency. Observational type that is utilized in this research is observational descriptive with actions observational approaching braze. Subjek in observational it is which is all class v SDN 1 Kalimantan that total 25 student, consisting of 13 son student and 12 daughter students. Instrument is data collecting by essays and sport measurement via estimation rubric. analisis's tech that is utilized in research is descriptive analisis percentage. This observational result points out that p eningkatan among i. cycle and cycle II. marks sense changing average essay startup and essay acquired final student which is on cycle 1 average value 65,2 and 79,2 on cycle 2.

Keywords: *Yielding Increasing effort Learned , Passing on, wall pass.*

Pendidikan merupakan proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memiliki peranan sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan, bersama dengan pendidikan yang lain yang tersusun dalam kurikulum bersamaan salng mengisi dalam suatu proses. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia, secara bersamaan dibentuk oleh mata pelajaran lain yang diajarkan di dalam kurikulum pendidikan.

Perana pendidikan jasmani secara nyata untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Kegiatan yang dilaksanakan dalam berbagai bentuk aktivitas diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan Jasmani.

Pendidikan jasmani di SD Negeri 01 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas, merupakan mata pelajaran yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik memiliki kemampuan akademik, dapat menerapkan dan mengembangkan atau membuat kreasi secara kreatif dan bertanggung jawab. Meningkatkan mutu hasil belajar menjadi sangat penting dan perlu selalu dikaji untuk dipelajari agar sekolah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Diantara mata pelajaran di dalam KTSP adalah pendidikan jasmani. Menurut Jesse Feiring W (dalam Bambang Abduljabar, 2010: 1), pendidikan jasmani adalah sejumlah aktivitas jasmani manusiawi yang terpilih sehingga dilaksanakan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Pendidikan jasmani di sekolah merupakan mata pelajaran yang diminati siswa, karena materi yang diajarkan banyak yang disukai siswa. Materi pelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah meliputi permainan, atletik, senam, renang (aktivitas air), olahraga tradisional dan aktivitas luar kelas. Dalam pendidikan jasmani permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu di antaranya adalah permainan bolavoli. Menurut Barbara L. Viera (2000: 2), bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini.

Salah satu teknik dasar permainan bolavoli yang penting dan harus dipahami siswa adalah *passing* atas permainan bolavoli. *Passing* atas merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli. Menurut Dieter Beutelstahl (2007:21), *overheard volley* adalah pemain harus menghadap ke arah tujuan bola sebelum ia mulai melambungkan bola tersebut. Dalam latihan maupun dalam permainan, perlu sangat ditonjolkan pentingnya *passing* atas yang tepat dan aman.

Peneliti mengajarkan mata pelajaran di sekolah dasar sekitar 12 tahun lamanya. Selama pembelajaran gerakan *passing* atas, peneliti masih menganggap banyak kesenjangan dalam proses pembelajaran *passing* atas yang dialami peserta didik kelas V. Di SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas, proses pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli masih menjadi salah satu kendala, karena siswa kelas V masih kurang menguasai teknik *passing* atas dengan benar. Hal tersebut terlihat saat melakukan *passing* atas siswa tidak melihat jatuhnya bola, sehingga saat *mepassing* bola kurang tepat. Serta siswa takut jari mereka cedera saat melakukan *passing* atas. Selain itu, siswa kurang mahir mengoper bola dengan *passing* atas. Siswa kelas V juga merasa bosan dengan proses pembelajaran yang diajarkan guru, karena selama ini guru mengajar permainan bolavoli tanpa adanya inovasi dalam proses pembelajaran.

Kemampuan *passing* setiap siswa belum sempurna, dikarenakan pada saat siswa melakukan *passing* sikap badan siswa masih belum menghadap ke sasaran, sehingga ayunan untuk melakukan *passing* terlalu jauh dari bola dengan demikian perkenaan jari tangan dengan bola tidak tepat saat mengenai bola sehingga gerak lanjut atau *follow throw* belum menghadap ke sasaran dan juga pandangan masih terfokus pada bola sehingga belum terciptanya koordinasi antara pandangan ke bola ke sasaran. Dari pernyataan di atas, peneliti mencari tahu penyebabnya sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan. Dari program tersebut dapat terlihat bahwa hanya menerapkan bentuk latihan *passing* tanpa ada unsur koordinasi gerak antar siswa di dalam program latihannya dan juga tidak adanya dilakukan refleksi pada gerakan yang telah dilakukan siswa serta metode latihan yang diberikan cenderung monoton tanpa ada bentuk bentuk atau model latihan yang baru. Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para siswa belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahan adalah kemampuan teknik *passing* masih butuh peningkatan.

Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *passing* di antaranya adalah latihan *wallpass*. Untuk itulah peneliti mencoba untuk memberikan bentuk latihan *wallpass* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan untuk meningkatkan hasil latihan *passing* atas pada siswa kelas

V. Selain itu, selama ini belum digunakannya *strategi wallpass* dalam pembelajaran *passing* atas di SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli melalui *wallpass* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas”, sehingga dengan diterapkannya pendekatan pembelajaran baru tersebut dapat meningkatkan hasil pembelajaran di SD Negeri 01 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan permainan bola voli. Tujuan Khusus: Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk meningkatkan permainan bola voli melalui *wallpass passing* atas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan adalah: 1) Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bola voli mini pada umumnya dan penggunaan pendekatan bermain dalam penguasaan *passing* atas pada khususnya. 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi sekolah, siswa dan peneliti. Diantaranya: a) Bagi sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan pembelajaran siswa dalam hal permainan bolavoli mini dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri dalam proses pembelajaran di sekolah; b) Bagi siswa, diharapkan mampu melakukan *passing* atas dengan baik, khususnya siswa kelas V di SD Negeri 1 Desa Kalimantan Kabupaten Sambas; c) Bagi peneliti berikutnya, dapat mengembangkan metode pembelajaran yang paling tepat dan masukan dalam pembelajaran olahraga di sekolah, khususnya teknik dasar *passing* atas permainan bola voli.

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Mc Niff dalam Arikunto (2007:102) mengemukakan bahwa “PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya”. Sejalan dengan konsep tersebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan suatu upaya atau tindakan yang sistematis dan bersifat partisipasi, maupun kolaboratif (Mc Taggart dalam Arikunto, dkk, 2007:106)

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto dalam buku Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk, 2007:108) yaitu : a). Adanya problema yang dihadapi oleh guru di kelas artinya PTK

dapat dilaksanakan jika terjadi persoalan / masalah yang terkait dengan aktivitas pembelajaran baik proses maupun hasil pembelajaran. b) Adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas, c) Dengan PTK harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengeksplorasi pemahaman konsep rangka manusia dan penerapannya dalam memelihara kesehatan rangka serta meningkatkan pemahaman konsep tersebut. Jenis penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian kolaborasi partisipatorik, karena dalam penelitian ini melibatkan guru dalam hal ini berperan sebagai observer .

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pemilihan kelas V ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar *passing* atas melalui *wall pass* bola voli.

Untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, diperlukan sejumlah data yang mendukung untuk mendapatkan data secara obyektif yang akan di dukung oleh penggunaan teknik dan alat - pengumpulan data yang tepat. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data seperti yang ditulis oleh Yatim Riyanto (2007: 70) dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data ini bisa dilakukan dengan metode cara-cara sebagai berikut : a) Teknik Observasi langsung, b) Teknik Dokumentasi, dan c) Teknik tes dan pengukuran.

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

No	Katagori Nilai	Jumlah Siswa	%	Keterangan
1	Baik sekali	1	4	
2	Baik	14	56	
3	Cukup	10	40	
4	Kurang	0	0	
Jumlah		25	100	

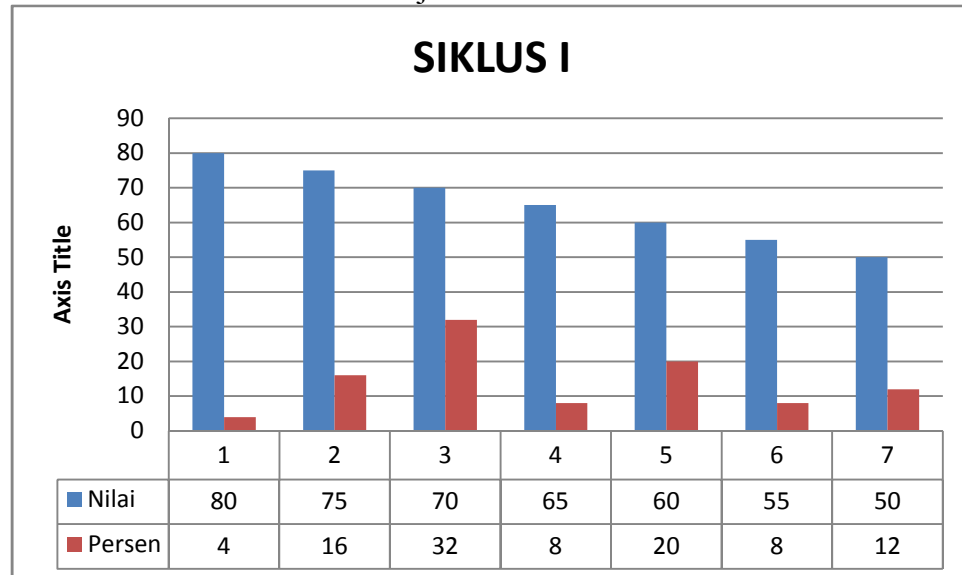
Sumber: Hasil Post Tes Awal Siswa Kelas V SDN 01 Desa Kalimantan Tahun Pelajaran 2013/2014, September 2013

Keterangan:

- a. Baik sekali : 80 - 100
- b. Baik : 65 - 79
- c. Cukup : 55 - 64
- d. Kurang : <55

2. Grafik

Gambar 1
Grafik perolehan hasil hitung nilai rata-rata dan persentase tes akhir setelah tindakan pada siklus I terhadap siswa kelas V SDN 01 Kalimantan Tahun Ajaran 2013/2014



3. Siklus II

No	Katagori Nilai	Jumlah Siswa	%	Keterangan
1	Baik sekali	11	44	
2	Baik	14	56	
3	Cukup	0	0	
4	Kurang	0	0	
	Jumlah	25	100	

Sumber: Hasil Post Tes Awal Siswa Kelas V SDN 01 Desa Kalimantan Tahun Pelajaran 2013/2014, September 2013

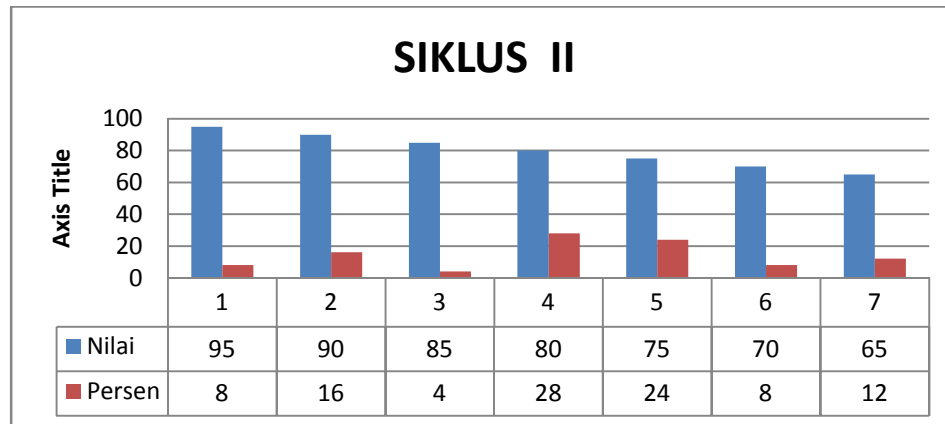
Keterangan:

- a. Baik sekali : 80 - 100
- b. Baik : 65 - 79
- c. Cukup : 55 - 64
- d. Kurang : <55

4. Grafik

Gambar 2

Grafik perolehan hasil hitung nilai rata-rata dan persentase tes akhir setelah tindakan pada siklus II terhadap siswa kelas V SDN 01 Kalimantan Tahun Ajaran 2013/2014



Pembahasan

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal. Selanjutnya dari hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal tersebut, disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Siklus I dengan menganalisis kurikulum serta kriteria ketuntasan minimum yang ada pada SDN 01 Desa Kalimantan.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 September 2013 sehari setelah dilaksanakannya tes awal dengan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal (hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal sebelum tindakan).
- 2) Melakukan analisis terhadap kurikulum.
- 3) Merumuskan indikator pembelajaran.
- 4) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 5) Menentukan materi ajar.
- 6) Memilih dan menentukan metode pembelajaran.
- 7) Merumuskan langkah-langkah atau skenario pembelajaran.
- 8) Memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran.
- 9) Merumuskan prosedur dan menyusun instrumen penilaian.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, disusun rencana pelaksanaan pembelajaran Siklus I yang pelaksanaannya dijadwalkan pada hari Jum'at, tanggal 11 September 2013. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut, secara lengkap terdapat pada lampiran dan laporan ini.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan :

- 1) Sebagian siswa belum terbiasa berlatih *passing* atas melalui *wallpass* permainan bola voli dengan cara berpasangan dan kedinding dalam kelompok kecil.
- 2) Sebagian siswa belum memahami langkah-langkah pembelajaran *passing* atas dengan kelompok kecil melalui *wallpass*.
- 3) Siswa belum aktif mendemonstrasikan *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli .

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- 1) Guru secara intensif memberikan pengertian kepada siswa tentang belajar *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.
- 2) Guru membantu siswa yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.
- 3) Guru membantu siswa untuk lebih aktif mendemonstrasikan *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- 1) Siswa mulai senang belajar *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.
- 2) Siswa mulai mampu menyimpulkan bahwa *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.
- 3) Siswa sudah mulai aktif belajar *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli.

c. **Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)**

Pembelajaran secara umum telah berlangsung seperti apa yang telah direncanakan, guru memasuki kelas, mengucapkan salam, mengarahkan siswa agar suasana kelas kondusif untuk belajar dan mengabsen. Setelah suasana kondusif, guru melakukan kegiatan *appersepsi* terutama motivasi. Selanjutnya guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dan sejumlah indikator yang ingin dicapai. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari dengan belajar *passing* atas melalui *wallpass* dalam permainan bola voli. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 1 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
 Nilai *Test* Siswa V SDN 01 Desa Kalimantan pada Saat selesai
 Siklus I

No	NAMA SISWA	NILAI
		Sesudah perbaikan Siklus I
1	ALYA DESTRIANA	70
2	AMRIL ZIKRI	65
3	ANDINI RIZKI FAUZIAH	70
4	ANDRIAN FARIZKI	60
5	BAGUS KURNIAWAN	70
6	DEFI DWI RAHMAWATI	50
7	DESTI NATALIS PUTRI	70
8	DILA ANDINI	70
9	DIMAS SULAIMAN	60
10	DWI OCTAVIA	70
11	FAZRIL ARDIANSYAH	75
12	HAFIZH RADHIT PRATAMA	60
13	ILHAM MAULANA AHMAD	75
14	INDAH KURNIA SARI	55
15	JOHAN	75
16	KARTIKA APRILIA	65
17	MELDA MIRAD DHANI	80
18	MUHAMMAD DZAKI ARDANI	50
19	NAJMI LUTHFIYYAH PUTRI	75
20	RIDHO ALFARIO	60
21	RISA NURMALASARI	60
22	ROBBY SAPUTRA	55
23	RYANSYAH	50
24	SURYA SUKANDAR	70
25	TIARA NURUL ADHA	70
Jumlah		1630
Rerata		65,2

Sumber : Hasil *Post Test* Siswa Kelas V SDN 01 Desa Kalimantan Tahun
 Pelajaran 2013/2014. September 2013

Berdasarkan data perolehan nilai siswa pada tabel 4.1 tersebut, hasil hitung rata-rata dan persentase tes akhir setelah tindakan, selanjutnya dapat direkap dalam bentuk tabel berikut ini.

Berdasarkan hasil hitung rata-rata dan persentase tes akhir pada tabel 4.2 tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,2. Sebanyak 12 orang siswa atau 48 % dari 25 orang siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* atas, *post test* sehingga belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal 70.

Sebanyak 13 orang siswa atau 52 % siswa telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal \geq KKM 70. Dengan demikian pada pelaksanaan siklus I telah terjadi kenaikan nilai rata-rata hasil belajar yaitu dari 49,6 sebelum tindakan menjadi 65,2 setelah tindakan siklus.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa belum terbiasa belajar *passing* atas melalui *wallpass*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap hasil tes praktek siswa.
- 2) Masih ada siswa yang belum bisa belajar *passing* atas melalui *wallpass*. Hal ini karena siswa tersebut kurang serius dalam belajar.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass*.
- 2) Guru lebih aktif dan inovatif lagi dalam memberi bimbingan kepada siswa dalam belajar *passing* atas melalui *wallpass*.
- 3) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Hasil Penelitian Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1, dilaksanakan tindakan lanjutan pada siklus II dengan memperhatikan semua kekurangan dan kelebihan ketika melaksanakan tindakan pada Siklus 1. Selanjutnya, dilakukan rencana tindakan pada Siklus II sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan dan merumuskan rencana pembelajaran materi *passing* atas dengan tetap menerapkan pembelajaran melalui *wallpass*.
- 2) Mempersiapkan soal tes.

Tindakan II tetap direncanakan dengan menerapkan pembelajaran melalui *wallpass* dalam pembelajaran *passing* atas berdasarkan rencana yang telah disusun.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- 1) Suasana pembelajaran sudah semakin aktif dan hidup, karena guru sudah semaksimal mungkin dalam membimbing siswa untuk belajar *passing* atas melalui *wallpass*. Sementara siswa sudah aktif dalam menanggapi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil pelajaran semakin meningkat.
- 2) Sebagian besar siswa sudah merasa termotivasi belajar *passing* atas melalui *wallpass* yang telah diberikan oleh guru..
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah tercipta.

c. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Pembelajaran secara umum telah berlangsung seperti apa yang telah direncanakan, guru memasuki kelas, mengucapkan salam, mengarahkan

siswa agar suasana kelas kondusif untuk belajar dan mengabsen. Setelah suasana kondusif, guru melakukan kegiatan *appersepsi* terutama motivasi. Selanjutnya guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dipelajari dan sejumlah indikator yang ingin dicapai. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass*. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
]Nilai Siswa Saat *Post Test* Siklus II

No	NAMA SISWA	NILAI Siklus II
1	ALYA DESTRIANA	90
2	AMRIL ZIKRI	75
3	ANDINI RIZKI FAUZIAH	80
4	ANDRIAN FARIZKI	80
5	BAGUS KURNIAWAN	90
6	DEFI DWI RAHMAWATI	75
7	DESTI NATALIS PUTRI	80
8	DILA ANDINI	95
9	DIMAS SULAIMAN	75
10	DWI OCTAVIA	95
11	FAZRIL ARDIANSYAH	75
12	HAFIZH RADHIT PRATAMA	70
13	ILHAM MAULANA AHMAD	85
14	INDAH KURNIA SARI	75
15	JOHAN	90
16	KARTIKA APRILIA	75
17	MELDA MIRAD DHANI	90
18	MUHAMMAD DZAKI ARDANI	80
19	NAJMI LUTHFIYYAH PUTRI	65
20	RIDHO ALFARIO	65
21	RISA NURMALASARI	80
22	ROBBY SAPUTRA	80
23	RYANSYAH	70
24	SURYA SUKANDAR	80
25	TIARA NURUL ADHA	65
Jumlah		1980

Rerata**79.2**

Sumber : Hasil Test Akhir Siswa Kelas V SDN 01 Desa Kalimantan Tahun Pelajaran 2013/2014, Oktober 2013

Dari data pada tabel-tabel dan grafik tersebut, dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut.

- 1) Hasil tes akhir pada tindakan IV menunjukkan adanya peningkatan nilai tes akhir, karena dilihat dari kriteria ketuntasan belajar, jumlah siswa telah mengalami ketuntasan belajar berdasarkan skor nilai minimal yang diharapkan sebesar 70 adalah sebanyak 22 orang atau 88 %.
- 1) Siswa mulai terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran wall pass.
- 2) Telah tercapai ketuntasan belajar secara klasikal.
- 3) Siswa langsung melakukan ketika nomornya mendapat giliran.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut :

- 1) Aktivitas siswa kelas V SDN 01 Desa Kalimantan dalam PBM sudah mulai aktif. Suasana belajar siswa sudah mulai hidup dalam proses pembelajaran semakin hidup. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa kelas V dalam belajar *passing* atas melalui *wallpass*.
- 2) Sudah mulai meningkatnya aktivitas siswa kelas V SDN 01 Desa Kalimantan belajar *passing* atas melalui *wallpass*. Guru sudah mulai lebih intensif membimbing siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass*.
- 3) Meningkatnya ketuntasan belajar berdasarkan skor nilai minimal yang diharapkan sebesar 70 adalah sebanyak 22 orang atau 88 % dalam belajar *passing* atas melalui *wallpass*.

3. Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II

Wallpass ternyata mampu meningkatkan aktivitas siswa kelas V SDN 01 Desa Kalimantan, hal ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar yang dapat dilihat dari Tabel berikut:

Tabel 4.

Peningkatan Hasil Siswa dalam Proses Pembelajaran Passing Atas

No	NAMA SISWA	NILAI		
		Pra Siklus	Sesudah perbaikan Siklus I	Siklus II
1	ALYA DESTRIANA	70	70	90
2	AMRIL ZIKRI	35	65	75
3	ANDINI RIZKI FAUZIAH	45	70	80

4	ANDRIAN FARIZKI	45	60	80
5	BAGUS KURNIAWAN	65	70	90
6	DEFI DWI RAHMAWATI	40	50	75
7	DESTI NATALIS PUTRI	55	70	80
8	DILA ANDINI	65	70	95
9	DIMAS SULAIMAN	50	60	75
10	DWI OCTAVIA	60	70	95
11	FAZRIL ARDIANSYAH	55	75	75
12	HAFIZH RADHIT PRATAMA	50	60	70
13	ILHAM MAULANA AHMAD	70	75	85
14	INDAH KURNIA SARI	45	55	75
15	JOHAN	35	75	90
16	KARTIKA APRILIA	50	65	75
17	MELDA MIRAD DHANI	70	80	90
18	MUHAMMAD DZAKI ARDANI	45	50	80
19	NAJMI LUTHFIYYAH PUTRI	35	75	65
20	RIDHO ALFARIO	40	60	65
21	RISA NURMALASARI	35	60	80
22	ROBBY SAPUTRA	50	55	80
23	RYANSYAH	45	50	70
24	SURYA SUKANDAR	50	70	80
25	TIARA NURUL ADHA	34	70	65
Jumlah		1239	1630	1980
Rerata		49.56	65.2	79.2

Sumber : Hasil penelitian tindakan

Dari tabel peningkatan di atas, maka dapat dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 29,64. Peningkatan hasil belajar sangat signifikan sebab semua siswa hasil belajarnya meningkat. Dari 25 siswa, hanya 3 orang atau 12% siswa yang tidak meningkat atau tidak tuntas. Namun secara klasikal semua siswa telah mampu mencapai ketuntasan belajar

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui bahwa terdapat perubahan rata-rata skor tes akhir pada Siklus I, Siklus II terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini terungkap dari hasil penilaian pembelajaran yang diberikan pada pada Siklus I dan II, seperti terlihat pada tabel 4.6

Tabel 5.
Perbedaan Skor Rata-rata Yang Diperoleh Siswa Pada Tes Awal dan Tes Akhir
Siklus 1 dan Siklus II

Subyek Penelitian	Skor Rata-Rata	
	Siklus I	Siklus II
Siswa Kelas V SDN 01 Desa Kalimantan	65,2	79,2

Sumber: Pengolahan skor hasil dari tes pada Siklus 1, Siklus 2.

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa kelas V SDN Desa Kalimantan, ketika diterapkan melalui *wallpass* dalam pembelajaran bola voli pada materi *passing* atas lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar *passing* bawah siswa ketika belum diterapkan strategi *wallpass* dalam pembelajaran bola voli. Demikian juga dari analisis data dalam penelitian ini, diperoleh perbedaan hasil persentase yang signifikan dalam setiap tindakan pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian, diketahui adanya perubahan rata-rata tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata 65,2 dan 79,2 pada siklus 2. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa, ketika diterapkan strategi *wallpass* dalam pembelajaran bola voli lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar *passing* atas siswa ketika belum diterapkan metode pembelajaran melalui *wallpass* dalam pembelajaran bola voli.

Hasil penelitian yang menunjukkan kecenderungan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan melalui *wallpass* di dalam kelas mengembangkan rasa tanggung jawab, percaya diri siswa dalam pembelajaran bola voli sebab siswa memperoleh pengalaman langsung dari suatu pembelajaran di kelas/lapangan.

Dengan demikian, penerapan *wallpass* dalam pembelajaran bola voli pada materi *passing* atas dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas V SDN 01 Desa Kalimantan.

Kesimpulan

Dari Hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Hasil siklus I siswa termotivasi dalam pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass* yang dilakukan dengan PTK karena terjadi kenaikan nilai rata-rata hasil belajar yaitu dari 49,6 sebelum tindakan menjadi 65,2 setelah tindakan siklus. 2) Hasil siklus II adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran *passing* atas melalui *wallpass*, hal ini dapat diketahui dari ketuntasan belajar berdasarkan skor nilai minimal yang diharapkan sebesar 70 adalah sebanyak 22 orang atau 88 % dalam belajar *passing* atas melalui *wallpass*. 3) Peningkatan antara siklus I dan siklus II

adanya perubahan rata-rata tes awal dan tes akhir yang diperoleh siswa yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata 65,2 dan 79,2 pada siklus 2. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* atas siswa, ketika diterapkan strategi *wallpass* dalam pembelajaran bola voli lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar *passing* atas siswa ketika belum diterapkan metode pembelajaran melalui *wallpass* dalam pembelajaran bola voli.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain: a) Guru diharapkan dapat melakukan inovasi terus menerus dalam penerapan metode pembelajaran kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif; b) Penggunaan *wallpass* hendaknya sering dilaksanakan dalam pembelajaran bola voli khususnya *passing* atas, sebab mampu menciptakan suasana proses belajar yang membangkitkan aktivitas siswa; c) Guru diharapkan mampu menguasai materi yang akan diajarkan secara maksimal dan dapat menciptakan kondisi kelas yang menarik, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim (2004). *Petunjuk Olahraga Senam*. Jakarta: Pemprov DKI Jakarta Dinas
- Anonim (2004). *Pedoman Atletik dan Pencak Silat*. Jakarta: Depdiknas.
- Artistiana, Nenden Rilla. (2008). *Ayo Berkemah*. Bogor: Bina Pustaka.
- Bambang, Abduljabar. (2010). "Pengertian Pendidikan Jasmani". *Artikel*. Tersedia online http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Pengertian_Penjas.pdf
- Barbara, L. Viera. (2000). *BOLA VOLI (Tingkat Pemula)*. Diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- BSNP. (2007). *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dieter Beutelstahl. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya
- Hadari Nawawi. (1990). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- <http://www.blogspot.com/2013/3/cara-latihan-pass-bawah-pass-atas>
- Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta
- Karyadi, Irwan. (2006) *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Widya Utama.

- Kementerian Pendidikan Nasional, (2010), *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VII*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli (telah ditelaah oleh Tim Ahli FIK UNY)*. Solo: Era Pustaka Utama
- Nuril, Ahmad. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama. Olahraga dan Pemuda.
- Paul, Suparno. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwanto, Ngalih. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusli, Ibrahim. (2001). *Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta:Depdiknas.
- Sumadi, Suryabrata. (1998), *Metodologi Penelitian*. Cetakan sebelas. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Yahya. (2003) *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Raja Grapindo Persada.